

SKRIPSI

**DAMPAK PENETAPAN BITCOIN SEBAGAI ALAT TRANSAKSI
YANG SAH OLEH PEMERINTAHAN NAYIB BUKELE
TERHADAP PEREKONOMIAN EL SALVADOR
SEPANJANG TAHUN 2021-2023**



**Program Studi Hubungan Internasional
Kajian Politik Global**

Oleh :

Muhamad Afdholli Naza Rizqie

NIM. E1111201020

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2024

SKRIPSI

**DAMPAK PENETAPAN BITCOIN SEBAGAI ALAT TRANSAKSI
YANG SAH OLEH PEMERINTAHAN NAYIB BUKELE
TERHADAP PEREKONOMIAN EL SALVADOR
SEPANJANG TAHUN 2021-2023**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Hubungan Internasional
Kajian Politik Global**

Oleh :

Muhamad Afdholli Naza Rizqie

NIM. E1111201020

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

DAMPAK PENETAPAN BITCOIN SEBAGAI ALAT TRANSAKSI

YANG SAH OLEH PEMERINTAHAN NAYIB BUKELE

TERHADAP PEREKONOMIAN EL SALVADOR

SEPANJANG TAHUN 2021-2023

Tanggung Jawab Yuridis pada :

Muhamad Afdholli Naza Rizqie

E1111201020

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Elyta, M.Si.
NIP. 197906272005012002

Tanggal:.....

Dosen Pembimbing Pendamping

Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP,M.A
NIDN: 0028119007

Tanggal:.....

LEMBAR PENGESAHAN TIM SIDANG

DAMPAK PENETAPAN BITCOIN SEBAGAI ALAT TRANSAKSI YANG SAH OLEH PEMERINTAHAN NAYIB BUKELE TERHADAP PEREKONOMIAN EL SALVADOR SEPANJANG TAHUN 2021-2023

Oleh :

Muhamad Afdholli Naza Rizqie

NIM. E1111201020

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Elyta, M.Si.
NIP. 197906272005012002

Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP,M.A
NIDN: 0028119007

Dosen Penguji Utama

Dosen Penguji Pendamping

Dr.Sri Maryuni. M.Si
NIP. 196503021990022001

Dewi Suratiningsih, S.IP., MA
NIP. 198609142019032005

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan Nayib Bukele dalam menetapkan Bitcoin sebagai alat transaksi resmi terhadap ekonomi El Salvador, yang berupaya memperkuat stabilitas ekonomi dan menarik investasi asing. Kebijakan ini muncul sebagai respons terhadap tantangan ekonomi domestik dan sebagai upaya El Salvador untuk meningkatkan daya saingnya di tingkat global. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif deskriptif dengan metode kualitatif metode studi pustaka yang mengumpulkan data berupa dokumen, jurnal, buku, artikel, dan karya ilmiah. Penelitian ini menunjukkan bagaimana kebijakan Nayib Bukele memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap kondisi ekonomi El Salvador, namun juga tidak lepas dari kemungkinan buruk dengan menggunakan teori Interdependensi Kompleks dari Keohane dan Nye (2000) untuk mengeksplorasi keterkaitan kebijakan domestik El Salvador dengan lingkungan ekonomi internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ini menarik perhatian investor asing dan meningkatkan reputasi El Salvador sebagai negara perintis dalam adopsi kripto di sektor publik. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi kebijakan tersebut menghadapi tantangan, terutama dalam aspek adaptasi masyarakat lokal dan respon negatif dari lembaga internasional. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah El Salvador terus mengevaluasi dampak sosial dan ekonomi dari kebijakan ini serta meningkatkan kerja sama internasional untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul. Bagi peneliti yang tertarik pada topik serupa, disarankan untuk memperdalam analisis terhadap aspek sosial-ekonomi dari adopsi kripto dalam konteks negara berkembang untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Nayib Bukele, Bitcoin, Perekonomian, El Salvador

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of Nayib Bukele's policy in establishing Bitcoin as an official means of transaction on El Salvador's economy, which seeks to strengthen economic stability and attract foreign investment. This policy emerged as a response to domestic economic challenges and as an effort for El Salvador to improve its global competitiveness. The study adopts an exploratory descriptive approach with a qualitative literature review method, collecting data from documents, journals, books, articles, and academic works. The research demonstrates how Nayib Bukele's policy has had a positive influence on El Salvador's economic conditions, yet it is not without potential risks. The study uses the Complex Interdependence theory by Keohane and Nye (2000) to explore the connections between El Salvador's domestic policies and the international economic environment. The findings reveal that the policy has attracted foreign investors and enhanced El Salvador's reputation as a pioneer in cryptocurrency adoption in the public sector. However, the research also found that the implementation of the policy faces challenges, especially in terms of local community adaptation and negative responses from international institutions. This study recommends that the government of El Salvador continue to evaluate the social and economic impacts of this policy and improve international cooperation to mitigate potential risks. For researchers interested in similar topics, it is recommended to further analyze the socio-economic aspects of cryptocurrency adoption in the context of developing countries to gain a more comprehensive insight.

Keywords: Nayib Bukele, Bitcoin, Economy, El Salvador

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Dampak Penetapan Bitcoin Sebagai Alat Transaksi yang Sah Oleh Pemerintahan Nayib Bukele Terhadap Perekonomian El Salvador Sepanjang Tahun 2021-2023". Inisiatif Bukele ini menarik perhatian dunia karena mengadopsi Bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah di tengah situasi ekonomi El Salvador yang rentan. Keputusan ini dilihat sebagai langkah dalam menjaga kedaulatan ekonomi negara dan mengurangi ketergantungan pada Dollar Amerika. Namun, kebijakan ini menimbulkan pro dan kontra baik di dalam maupun luar negeri terkait stabilitas ekonomi dan potensi risiko terhadap kestabilan finansial dan kedaulatan digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan Nayib Bukele melalui teori Interdependensi Kompleks yang menyoroti ketergantungan antar negara dalam dimensi ekonomi, politik, dan teknologi. Dengan pendekatan penelitian eksploratif dan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti dokumen pemerintah, laporan internasional, artikel jurnal, dan berita yang relevan. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai fenomena kebijakan Bitcoin di El Salvador dan dampaknya terhadap kedaulatan digital negara tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Bukele memperlihatkan adanya upaya untuk meningkatkan kemandirian finansial dan melindungi kedaulatan digital El Salvador di tengah pengaruh besar dari ekonomi global. Berdasarkan teori interdependensi kompleks, kebijakan ini dipahami melalui tiga

indikator utama: ketergantungan ekonomi, pengaruh politik internasional, dan teknologi keuangan. Kebijakan ini telah meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk masyarakat yang tidak memiliki akses bank, namun juga menghadirkan risiko volatilitas yang tinggi dan ketergantungan baru pada teknologi asing, khususnya pada jaringan Bitcoin. Peningkatan yang diperoleh El Salvador menyebabkan banyak negara mulai memandang serius dan tertarik dengan perekonomiannya, terlebih bagi negara-negara berkembang yang memimpikan untuk menjadi sejahtera dengan sendirinya.

Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan Nayib Bukele berhasil memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian El Salvador. Seiring dengan berjalannya waktu, warga El Salvador juga mulai terbiasa dan senang dalam penggunaan Bitcoin melalui dompet Chivo untuk kegiatan sehari-harinya. Untuk menjaga stabilitas perkembangan negaranya, disarankan bahwa ke depannya, El Salvador perlu memperkuat regulasi dan infrastruktur teknologi untuk mengelola risiko volatilitas Bitcoin dan meningkatkan kerjasama internasional guna memitigasi potensi dampak negatif pada stabilitas ekonomi. Diharapkan bahwa tindakan ini dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang penerapan teknologi blockchain di negara-negara berkembang sebagai alat untuk dapat meningkatkan perekonomian di berbagai negara, khususnya negara berkembang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhamad Afdholli Naza Rizqie

Nomor Mahasiswa : E1111201020

Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun, dan saya juga menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 05 Desember 2024

Yang membuat pernyataan

(Muhamad Afdholli Naza Rizqie)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"And whatever good you do—indeed, Allah knows it."

(Q.S. Al-Baqarah [1:197])

"Everything is simple, even if it's hard, just make it simple."

(Afdholli Naza)

"No matter how deep the night, it always turns to day, eventually."

(Lulu : Final fantasy X)

Persembahan :

Dengan segala rasa syukur yang mendalam, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang masih jauh dari kata sempurna namun penulis memahami arti kata yang telah banyak dituturkan yaitu "Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai". Maka dari itu, dengan segala rasa syukur dan ucapan terima kasih, melalui kerendahan hati penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua. Dengan ini Aldo persembahkan skripsi ini sepenuhnya kepada kedua orang tua tersayang, kepada Ayah Ahmad Muttaqin dan Mama Aziah, dua orang yang tidak menyangkal gelar perguruan tinggi tapi dapat mengajarkan pemikiran dan perbuatan yang luar biasa, serta selalu memberi dukungan moral, materil, dan doa kepada Aldo hingga bisa sampai pada titik Aldo bisa menyampaikan pemikiran Aldo dan didengarkan oleh banyak orang.

2. Adik – adik saya, Nazala Alvia, Jibril Naza, Bilal Naza, dan Mikaiel Naza.

Thanks for always putting up with your useless older brother who can't take you out anywhere or buy you all the cool stuff you deserve. Instead, I just play music and drag you into non-stop gaming marathons. But hey, at least we're having fun, right?

3. Orang terkasih saya, Januarti Lista Rita Yanti. *Thank you for always pushing me to work on this thesis. If it weren't for you, I'd probably be finishing it in 2025... or never. Anyway, thanks for sticking with me through this journey, from the bottom of my heart (and from the bottom of my procrastination-filled soul).*

4. Teman – teman angkatan 20 dan TRM. Kepada Wilbert, Andre, Dede, Farhan, Jul, Abol, Dani, Bryan, Salem, Nada, Atun, Wanda, Rahmi, Tyas, Jennifer Lius, dan Neysa, terimakasih sudah mewarnai hari – hari kampus yang semula sepi tapi menjadi luar biasa karena kalian.

5. Teman – teman perjalanan. Terimakasih Nauval Salsabil, Nurus Shaulatiah, Nadiya Nurhalimah, Nauval Dwi, Ahmad Fahri, Ayub Ramadhan, Reezieq Syifaul, Devon Fransco, Yongky Alexander, Khery Raymond, Ucup, para anggota PSDM dan Komahi telah menjadi penyemangat serta para pendengar yang baik selama proses yang seperti tak berujung ini.

6. *Last but not least, I wanna thanks myself for resisting the urge to dive into Genshin and instead finishing what you started. You managed to turn four years of thoughts, procrastination, and maybe some coffee into your best work yet. Thank you for not giving up when it seemed like a good idea... and now, here we are, laughing at all the chaos we survived.*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak penetapan Bitcoin sebagai alat transaksi yang sah oleh pemerintahan Nayib Bukele terhadap perekonomian El-Salvador sepanjang tahun 2021-2023”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 di program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini penulis telah dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ira Patriani, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak dan Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional.
4. Dr. Elyta, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama saya dalam penyusunan Usulan Penelitian. Terima kasih banyak atas saran nya selama penulisan skripsi saya.
5. Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP, M.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas bimbingan, saran, dan dukungan yang telah diberikan.
6. Dr. Sri Maryuni, M.Si selaku Dosen Penguji Utama saya.
7. Dewi Suratiningsih, S.IP., MA selaku Dosen Penguji Pendamping saya.
8. Pihak Wakil Dekan, Dosen Hubungan Internasional, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi penulis.
9. Kedua Orang Tua Penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama ini.

10. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dan mendukung selama proses penulisan usulan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sehingga penulis dapat membangun dan mengembangkan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pontianak, 05 Desember 2024

Muhamad Afdholli Naza Rizqie

NIM. E1111201020

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Fokus Penelitian.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Kedaulatan Digital.....	11
2.2 Teori Interdependensi Kompleks.....	14
2.3 Penelitian yang Relevan.....	18
2.4 Alur Pikir Penelitian.....	22
2.5 Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3.1 Lokasi Penelitian	26
3.3.2 Waktu Penelitian	26
3.4 Unit Analisa, Unit Eksplanasi, dan Level Analisis.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	28
3.7 Analisis Data.....	29
3.7.1 Keabsahan Data	29
3.7.2 Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM REPUBLIK EL SALVADOR	31
4.1 Profil Republik El Salvador.....	31
4.1.1 Dinamika Sosial Politik El Salvador	32
4.1.2 El Salvador di bawah kekuasaan militer	34

4.1.3 Perdamaian dan demokrasi El Salvador	40
4.2 Dinamika Perekonomian El Salvador.....	41
4.2.1 Perkembangan perekonomian El Salvador	41
4.2.2 Kebijakan Dollarisasi (<i>Dollarization policy</i>)	44
4.2.3 Kebijakan pengadopsian Bitcoin (<i>Bitcoin adoption policy</i>)	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Pengaruh Kebijakan Nayib Bukele Terhadap Perekonomian El Salvador..	49
5.1.1 Melepaskan diri dari ketergantungan pada Dollar Amerika	49
5.1.2 El Salvador sebagai pusat kripto dunia	53
5.2 Peluang Kerjasama Lintas Sektor Pasca Pengadopsian Bitcoin.....	58
5.2.1 Kerjasama Lintas Sektor dalam proses Digitalisasi El Salvador	58
5.2.2 El Salvador sebagai tujuan utama berbagai pihak	62
5.3 Respon institusi Internasional.....	64
5.3.1 Kritikan institusi global	64
5.3.2 Respon Positif atas Kebijakan Nayib Bukele	66
5.4 Peningkatan teknologi dan inovasi El Salvador.....	68
5.4.1 Teknologi tambang Bitcoin bertenaga gunung berapi	69
5.4.2 Proyek Kota Bitcoin	71
5.5 Dinamika Ekonomi El Salvador pasca Adopsi Bitcoin.....	74
5.5.1 Penggunaan bitcoin di kalangan warga	74
5.5.2 Jalan terjal pembangunan ekonomi El Salvador pasca adopsi Bitcoin	77
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran.....	84
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
2.1 PENELITIAN YANG RELEVAN	21
3.1 WAKTU PENELITIAN	27
5.1 TABEL TURUNAN REGULASI “LEY BITCOIN”	50

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1. 1 Perbedaan PoW dan PoS	5
1. 2 Energi Penambangan Bitcoin	7
2. 1 Alur Pikir Penelitian	22
4. 1 Peta El Salvador	31
4. 2 Monumento a La Revolucion	38
5.1 Upacara Kelulusan Diploma Bitcoin	60
5.2 Pembangkit Listrik Geotermal di Munisipal Berlin, Provinsi Usulután	71
5.3 Fasilitas yang akan terdapat di Bitcoin City	73
5.4 Peta Desain Bitcoin City	73
5.5 Aplikasi dompet digital Chivo	75
5.6 Presiden Nayib Bukele menguji coba langsung ATM Chivo	75
5.7 Grafik Peningkatan PDB El Salvador sejak 1960-2023	80

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
1. Daftar Riwayat Hidup	94
2. Surat Tugas	95

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam konteks perekonomian, suatu negara tentu memerlukan mata uang guna menggerakkan roda perdagangan dalam negeri maupun luar negeri mereka. Mata uang sendiri adalah sarana yang dikeluarkan oleh suatu negara sebagai alat pembayaran yang sah. Mata uang juga digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam perdagangan internasional atau transaksi antar negara (UU no. 7 tahun 2011). Selain itu nilai tukar mata uang juga dapat mempengaruhi kegiatan ekspor dan impor dari suatu negara.

Pada beberapa kasus, nilai tukar mata uang tertentu dianggap dapat mengatasi persoalan ekonomi yang dialami suatu negara, hal itu tercermin pada pengalaman negara El Salvador yang memutuskan untuk mengganti mata uang mereka yang telah berlaku sejak tahun 1892 yakni Colon El Salvador menjadi Dollar Amerika Serikat (USD) pada tahun 2001, dengan harapan agar krisis ekonomi yang kerap dialami negara itu dapat teratasi (Tayewumi A. Adewumi, 2022).

El Salvador sendiri merupakan sebuah negara yang terletak di Amerika Tengah. Nama resmi El Salvador sendiri adalah *República de El Salvador* atau Republik El Salvador, dengan San Salvador sebagai ibu kota negaranya. El Salvador juga merupakan negara terkecil di Amerika Tengah dengan luas 21.041 km persegi, dan merupakan negara dengan tingkat

kepadatan penduduk tertinggi di benua Amerika Tengah, dengan lebih dari 300 penduduk per km persegi negaranya (SISKOP2MI, 2021).

El Salvador merupakan negara yang secara ekonomi cenderung mengandalkan sektor agrikultur pada tahun 1960 sampai 1970, namun alih-alih melakukan ekspor, negara ini malah cenderung melakukan impor dari negara lain. Hal ini dikarenakan keterbelakangan teknologi pangan dari El Salvador itu sendiri, sehingga tidak bisa mengekspor produknya. Faktor lainnya adalah pembagian tanah di negara itu sangat buruk sehingga tanah-tanah yang dibagikan cenderung dikuasai oleh para petani kaya, ini menjadikan para petani miskin tidak mendapatkan tanah yang bagus untuk bercocok tanam. Pada akhirnya negara ini cenderung mengandalkan pengiriman uang dari satu juta warganya yang bekerja di Amerika Serikat sebagai sumber pemasukan negara (Browning & Rene, 2021), yang mana hal ini menurut pihak Bank Dunia telah mencapai angka 6 miliar Dollar Amerika, dan angka ini kurang lebih setara dengan seperlima dari Produk Domestik Bruto (PDB) negara pada tahun 2019 sekaligus menjadi salah satu rasio tertinggi di dunia (Sethyadi, 2021). Kendati demikian pendapatan negara tetap minim sementara pengeluaran negara cukup besar.

Mengingat persoalan ekonomi akut yang dialami oleh negara ini, pada tahun 2019 Presiden El Salvador, Nayib Bukele, melihat adanya peluang yang diberikan oleh mata uang elektronik atau yang disebut *Cryptocurrency*, karena dinilai dapat memangkas potongan biaya yang dilakukan oleh bank, yang mana potongan biaya itu sendiri pada dasarnya ikut mempengaruhi

nominal pengiriman uang yang dilakukan oleh para warga El Salvador yang bekerja di luar negeri. Presiden Nayib Bukele lantas mulai mempelajari dan mengamati bagaimana cara memanfaatkan *Cryptocurrency* dengan semaksimal mungkin (Coker, 2021).

Mata uang kripto atau yang lebih dikenal dengan *Cryptocurrency* sendiri adalah mata uang yang tidak memiliki bentuk fisik baik kertas maupun koin. *Cryptocurrency* tidak dapat digunakan untuk transaksi secara langsung atau secara fisik, melainkan harus melalui perantara yang disebut *E-Wallet* atau dapat juga disebut dompet digital (Ammous, 2018). Fungsi dari dompet digital ini sendiri selain merupakan tempat penyimpanan mata uang digital, juga merupakan alat untuk melakukan transaksi pembayaran.

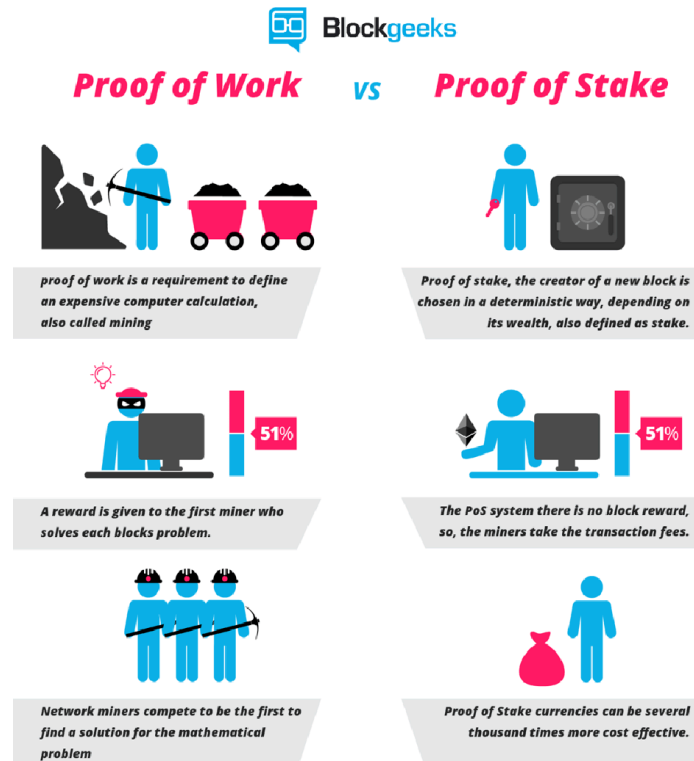
Adapun perbedaan dari *Cryptocurrency* dan mata uang fiat atau mata uang yang diterbitkan oleh pemerintah, dapat dikatakan cukup signifikan, hal ini dikarenakan *Cryptocurrency* tidak dikelola oleh manusia melainkan oleh algoritma komputer dan memiliki sifat yang sangat tertutup atau *anonym*, sedangkan mata uang fiat didukung dan dikelola oleh otoritas keuangan yang resmi seperti bank sentral, bank swasta, pemerintah negara, selain itu mata uang fiat juga jelas siapa penggunanya (Brunton, 2019).

Disamping itu untuk mendapatkan *Cryptocurrency* terdapat beberapa cara yang bisa digunakan. Dengan cara instan bisa dengan langsung membeli koin dengan cara tukar mata uang sehingga selanjutnya bisa langsung diperdagangkan, dan cara lainnya dengan penambangan digital yang

prosesnya rumit. Penambangan digital ini memiliki dua jenis, yang pertama *Proof of Work* (PoW), dan yang kedua *Proof of Stake* (PoS) yang mana keduanya memiliki perbedaan yang cukup jauh dari jumlah modal dan keuntungan yang akan didapatkan. PoW sendiri sebenarnya merupakan sebuah program yang diciptakan untuk mencegah adanya *cybercrime* namun seiring berkembangnya teknologi, mulai dari tahun 2004 konsep dari PoW sendiri berubah dan digunakan untuk uang digital dengan teknologi algoritma hashing SHA-256 yang dipakai hingga saat ini (Ammous, 2018).

Dalam dua bentuk penambangan yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu PoW dan PoS, terdapat perbedaan pendapatan diantara keduanya. PoW memiliki keunggulan dalam jumlah pendapatan dan keuntungan yang dihasilkannya, hal ini sejalan dengan tingkat kesulitan dan kerumitan yang dilalui selama proses penambangan itu dilakukan. Namun kelemahannya sendiri adalah PoW memerlukan energi listrik yang besar karena dalam prosesnya, PoW menggunakan komputer dengan teknologi canggih (Handoko, 2019). Dari penggunaan energi listrik yang besar ini, akhirnya biaya listrik yang dikeluarkan juga tinggi, sehingga para penambang yang menggunakan PoW memang harus menyiapkan modal yang besar juga untuk menambang *Cryptocurrency*.

Gambar 1. Perbedaan PoW dan PoS



Sumber: Blockgeeks, 2020

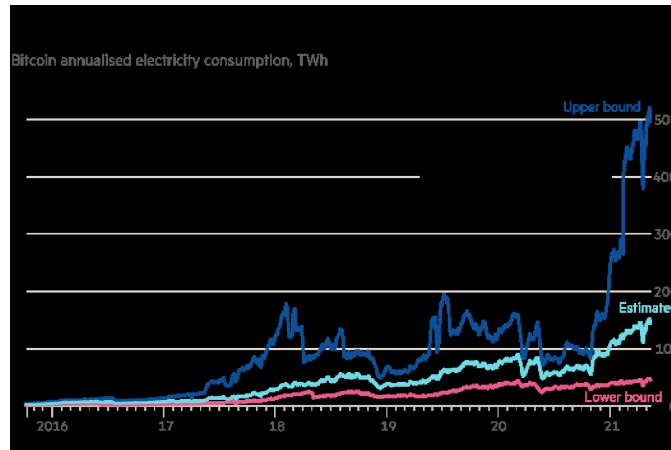
Usai menghadiri Konferensi Bitcoin di Miami, Florida, Amerika Serikat pada Juni 2021, presiden Nayib Bukele kemudian membakukan tekadnya untuk secara resmi mengumumkan Bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah (*Legal Tender*) dan hal itu kemudian diatur secara legal-formil kedalam undang-undang yang dikenal sebagai *Decreto No.57 Ley Bitcoin (Bitcoin Law)* dan telah disahkan oleh *La Asamblea Legislativa De La Republica De El Salvador* (Tatiana Marroquin, 2022), didalam undang-undang itu, Bitcoin diakui sebagai mata uang yang sah bersama dengan Dollar AS, yang telah menjadi mata uang resmi El Salvador sejak

tahun 2001 (Tayewumi A. Adewumi, 2022). Pemerintahan Nayib Bukele juga menginformasikan kepada warganya untuk menggunakan dompet digital resmi dari El Salvador yaitu Chivo yang mana jika warga mendaftar akan mendapatkan Bitcoin senilai 30 dollar AS.

Keputusan tersebut membuat El Salvador menjadi negara pertama di dunia yang mengadopsi Bitcoin sebagai mata uang resmi. Namun, keputusan itu terlalu kontroversial dan menuai kritik, termasuk dari IMF (*International Monetary Fund*) dan Bank Dunia. IMF bahkan sempat meminta untuk membatalkan Bitcoin sebagai pembayaran yang sah di El Salvador. Beberapa alasan yang dikemukakan antara lain kekhawatiran tentang stabilitas ekonomi dan potensi peningkatan aktivitas kriminal seperti pencucian uang dan perdagangan narkoba dengan menggunakan Bitcoin (Tayewumi A. Adewumi, 2022).

Pengadopsian Bitcoin yang dilakukan oleh El Salvador juga mendapatkan kritik dari aktivis lingkungan seperti *Greenpeace*. *Greenpeace* sendiri memberikan aksi nyata berupa tidak lagi menerima sumbangan dan donasi menggunakan Bitcoin yang telah mereka lakukan sejak 2014. Diperkirakan setiap transaksi Bitcoin yang dilakukan memerlukan energi sebesar 2.100 kilowatt per jam (kWh) yang diperkirakan sama dengan konsumsi rata-rata rumah di Amerika Serikat selama 75 hari (Martin & Nauman, 2021). aktivitas penambangan Bitcoin memerlukan energi listrik yang sangat besar, yang mana ini dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi bumi apabila terus dilakukan penambangan.

Gambar 1. Energi Penambangan Bitcoin



Sumber : Coinvestasi, 2021

Pemerintah El Salvador juga terus menerima pertanyaan dan kritik tentang bagaimana rakyatnya dapat mengadopsi dan beradaptasi dengan baik perihal pengadopsian Bitcoin sebagai mata uang resmi negaranya, mengingat masih banyak warga El Salvador yang tidak memiliki akun atau rekening bank sehingga ini akan menciptakan masalah baru dimana warga akan kesulitan untuk dapat membiasakan diri menggunakan dompet digital dalam transaksi sehari-harinya (Yusuf F. H, 2023). Disamping itu El Salvador juga masih berada dalam fase inklusi keuangan (*financial inclusion*) yang buruk, yang mana menurut Data National Survey 2016 mengatakan bahwa hanya sekitar 23% penduduk El Salvador berusia dewasa yang memiliki simpanan di bank, belum lagi pada data yang sama dikatakan jika ditinjau dari perspektif gender hanya 18% penduduk wanita yang memiliki simpanan di bank sementara penduduk dewasa pria yang memiliki simpanan di bank tercatat sekitar 27%. Pada data yang sama juga dikatakan bahwa meski 79%

penduduk El Salvador memiliki ponsel, namun hanya 35% saja yang memanfaatkan ponsel untuk sarana keuangan (Tatiana Marroquin, 2022).

Kendati mendapat banyak kritik namun Presiden Nayib Bukele tetap yakin keputusannya itu sebab ia menilai disamping perekonomian dalam negerinya akan terus bertumbuh, El Salvador juga akan menjadi pusat dari *Cryptocurrency* dunia dan akan lebih banyak investor asing yang tertarik menanamkan modalnya dengan menggunakan *Cryptocurrency*, hal ini setidaknya sedang diupayakan sejak penetapan Bitcoin sebagai alat transaksi yang sah pada tahun 2021 dan diklaim terus berlangsung pada tahun 2023, selain itu dengan pengesahan Bitcoin ini El Salvador sedang berupaya untuk terus mengembangkan perekonomiannya demi mencapai cita-citanya menjadi surga kripto dunia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas lebih jauh tentang bagaimana dampak penetapan Bitcoin sebagai alat transaksi yang sah oleh pemerintahan Nayib Bukele terhadap perekonomian El-Salvador sepanjang tahun 2021-2023.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut beberapa poin yang teridentifikasi sebagai masalah dalam penelitian “Dampak Penetapan Bitcoin sebagai alat transaksi yang sah oleh Pemerintahan Nayib Bukele terhadap Perekonomian El-Salvador sepanjang tahun 2021-2023” yakni ;

1. Perekonomian El Salvador yang tak kunjung membaik setelah pergantian mata uang menjadi dollar Amerika tahun 2001;

2. Adanya keterbatasan pengetahuan masyarakat El Salvador terhadap tata cara penggunaan Bitcoin;
3. Adanya kritik dari masyarakat internasional tentang penggunaan Bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah di El Salvador.

I.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dari penelitian ini, maka penelitian ini akan berfokus pada dampak penetapan Bitcoin sebagai alat transaksi yang sah oleh pemerintahan Nayib Bukele terhadap perekonomian El Salvador sepanjang tahun 2021-2023.

I.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan rumusan masalah berupa :
“Bagaimana dampak penetapan Bitcoin sebagai alat transaksi yang sah oleh pemerintahan Nayib Bukele terhadap perekonomian El-Salvador sepanjang tahun 2021-2023?”

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan dari permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya maka penelitian ini akan memiliki tujuan untuk mengetahui, menganalisis, serta menjelaskan bagaimana penetapan Bitcoin sebagai alat transaksi yang sah oleh pemerintahan Nayib Bukele dapat mempengaruhi perekonomian El-Salvador sepanjang tahun 2021-2023.

I.6 Manfaat Penelitian

I.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis, yaitu diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sumber dan referensi bacaan bagi para pembelajar dalam lingkungan perguruan tinggi. Secara khusus dalam studi Hubungan Internasional terlebih lagi yang memiliki korelasi dengan bagaimana kebijakan sebuah negara tentang mata uang negara dapat memberikan perubahan besar bagi negaranya, terlebih lagi negara yang menggunakan mata uang digital yang memiliki nilai fluktuatif tidak stabil.

I.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah topik penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melihat perkembangan *cryptocurrency* terhadap hubungan internasional, mengingat fluktuasi ekonomi internasional merupakan salah satu instrumen dalam hubungan internasional. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan informasi kepada pembaca umum.